

# **PENGARUH KREATIFITAS, LINGKUNGAN SOSIAL DAN KELUARGA, DAN MODAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA**

**Maulana Malik Ibrahim**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan*  
[maulana1400012202@webmail.uad.ac.id](mailto:maulana1400012202@webmail.uad.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kreatifitas terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta (2) pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap minat wirausaha wisata mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta (3) pengaruh modal terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta. Variabel penelitian ini adalah kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal sebagai variable independen dan minat wirausaha wisata bahari sebagai variable dependen. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta yang berjumlah 107 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Metoda analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kreatifitas berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari (2) lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari (3) modal berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari.

***Kata kunci:*** Kreatifitas, Lingkungan sosial dan keluarga, Modal, Minat Wirausaha, Wisata Bahari.

## **PENGANTAR**

Sumber daya alam merupakan sumber daya yang terkandung baik di dalam bumi, air dan udara. Salah satu jenis sumber daya alam yang ada adalah pariwisata bahari. Pariwisata bahari adalah pariwisata yang memanfaatkan pantai dan laut baik yang ada di atas maupun di bawahnya. Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, wisata bahari atau tirta adalah usaha yang menyelenggarakan wisata dan olahraga air, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dikelola secara komersial di perairan laut, pantai, sungai, danau dan waduk. Kawasan bahari adalah jenis pariwisata yang berkaitan dengan kelautan, baik di atas permukaan laut maupun kegiatan yang dilakukan di bawah permukaan laut.

Wisata bahari memiliki potensi meningkatkan ekonomi, jenis wisata kelautan memiliki dampak secara langsung pada warga masyarakat di sekitar pantai dan lautan. Warga sekitar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari menawarkan jasa maupun produk kepada wisatawan. Adapun sektor ekonomi juga akan bergerak ke arah positif seiring dengan semakin cepatnya perputaran uang dan jasa di suatu wilayah, pendapatan daerah dari sektor wisata bahari akan naik secara signifikan.

Salah satu provinsi yang memiliki potensi kelautan berupa wisata bahari adalah provinsi Nusa Tenggara Timur. Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi kepulauan yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pulau di Nusa Tenggara Timur sebanyak 566 pulau, tetapi luas perairan sekitar 200.000 km<sup>2</sup> diluar perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) (kupang.tribunnews.com).

Sebagai sebuah provinsi kepulauan, Nusa Tenggara Timur memiliki potensi daya kelautan yang besar. Peluang aktivitas yang berpotensi besar dari kekayaan sumber daya alam kelautan ini adalah pengembangan kewirausahaan pariwisata bahari. Aktivitas kewirausahaan pariwisata bahari ini bisa meliputi berbagai bidang seperti usaha kuliner, penginapan, penyewaan kendaraan, penjualan oleh-oleh, jasa penerjemah dan tour guide.

Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat maupun pemerintah propinsi Nusa Tenggara Timur. Keberhasilan pengembangan pariwisata menghasilkan peningkatan aliran devisa ke dalam negeri dan memperkuat mata uang rupiah serta menciptakan kegiatan ekonomi lanjutan seperti pengembangan hotel, restoran dan lain-lain yang mampu menciptakan lapangan kerja, peningkatan daya beli baru, pemakaian jasa transportasi.

Pertumbuhan sektor wisata Nusa Tenggara Timur tercermin dalam jumlah kunjungan wisata selama tahun 2010-2017. Tahun 2010 jumlah wisatawan yang datang ke Nusa Tenggara Timur adalah sebanyak 578.999 orang, yang terdiri dari 498.924 wisatawan domestik dan 80.075 wisatawan mancanegara. Sedangkan di tahun 2017 meningkat menjadi 616.538 orang, yang terdiri dari 523.083 wisatawan domestik dan 93.455 wisatawan mancanegara (BPS Provinsi NTT). Gambaran ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki potensi besar sebagai kekuatan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh kreatifitas terhadap minat wirausaha wisata bahari?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap minat wirausaha wisata bahari?
3. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap minat wirausaha wisata bahari?

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor yang memengaruhi minat wirausaha, maka penelitian ini membatasi masalah

hanya dengan menggunakan tiga faktor yaitu kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat wirausahawisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Penelitian Terdahulu**

Yuriski (2009), dalam penelitiannya yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Universitas Andalas Padang dengan faktor lingkungan internal, faktor lingkungan eksternal serta persepsi dan minat berwirausaha sebagai variabelnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kreatifitas dan inovasi yang merupakan faktor lingkungan internal dengan presentase 68% sangat setuju kreatifitas dan inovasi adalah hal utama dalam berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal diketahui penggunaan teknologi memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Alma (2007), penelitian ini menunjukkan minat dan motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu keinginan bebas usaha sendiri, keinginan memperoleh uang, membuka usaha untuk kesenangan hobi, tantangan, kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

Suryana (2008), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal yaitu keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Koranti (2013), menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Gunadarma. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, antara lain faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, sedangkan dalam faktor internal terdiri dari kepribadian dan motivasi berwirausaha. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.

Ginting (2015), dalam penelitian studi kasus pada STIMIK Mikroskil Medan, menyimpulkan bahwa variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, dan akses kepada modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **Pengertian Kewirausahaan**

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*. Kata tersebut berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil

ciptaannya (Badry, 2014).

Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelolah, dan mengukur risiko suatu usaha bisnis (Machfoedz, 2004). Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis yang baru, dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko dan mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. Wirausaha mampu mengidentifikasi berbagai masalah, dan mencurahkan seluruh sumber yang ia miliki untuk mengubah kesempatan itu menjadi suatu yang menguntungkan (Nuraini, 2011 dalam Mahanani 2014).

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dan mengambil segala risiko dan imbalannya, sedangkan wirausaha adalah seorang inovator yaitu seseorang yang mengembangkan sesuatu yang unik (Hisrich & Peter, 1998).

### **Wisata Bahari**

Pariwisata bahari adalah bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari didasarkan pada view, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya (Sero, 2010: 19, dalam Djou, 2013). Menurut Fandeli (1996: 50), wisata bahari adalah wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari bentang laut (seascape) maupun bentang darat pantai (coastal landscape).

Wisata perairan atau wisata bahari disebut juga dengan aktivitas bentang laut, yaitu berenang, memancing, bersampan, menyelam yang meliputi diving dan snorkeling, berselancar yang meliputi selancar air dan selancar angin serta berperahu parasut (parasailing).

Menurut Fandeli (1995: 89), wisata perairan atau wisata bahari (didalamnya termasuk pantai) adalah kegiatan wisata seperti berenang, memancing (fishing), menyelam (diving dan snorkeling), berlayar (sailing), berselancar (surfing), ski laut (skiing), berjemur, rekreasi pantai, fotografi bawah air, canoeing, dan lain-lain.

### **Minat Berwirausaha**

Menurut Fatrika dkk. (2012), minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik, lingkungan, kepribadian, dan motif berwirausaha. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya pada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Sedangkan minat berwirausaha menurut Fuadi (2009), adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Dalam penelitian Mahesa (2012), tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

### **Kreatifitas**

Kreatifitas adalah mampu mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan

masalah dan menemukan peluang (Suryana, 2006). Kreatifitas adalah membangkit ide yang menghasilkan penyempurnaan efektifitas dan efisiensi pada suatu sistem (Timothy, 1985 dalam Mahanani, 2014).

Menurut Suryana (2006), kreatifitas mengandung pengertian:

- a. Penciptaan atas sesuatu yang awalnya tidak ada.
- b. Hasil kerjasama masa kini untuk memperbaiki kesalahan masa lalu dengan cara yang baru.
- c. Menggantikan sesuatu dengan sesuatu yang lebih sederhana dan lebih baik.

Kreatifitas akan muncul apabila wirausaha melihat sesuatu yang telah dianggap lama dan berpikir sesuatu yang baru dan berbeda. Dengan demikian, sukses kewirausahaan akan tercapai apabila seorang berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara yang baru (Zimmer, 1996).

### **Lingkungan Sosial dan Keluarga**

Menurut Wibowo (2011), Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang primer ada yang sekunder. Lingkungan primer terjadi apabila di antara individu satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal baik, misalnya Keluarga. Lingkungan demikian akan memiliki pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu. Lingkungan sekunder adalah suatu lingkungan di mana antara individu yang ada di dalamnya saling memiliki hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, bekerjasama, bantu membantu, atau sebagai makhluk sosial dan mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Sobur, 2003).

Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga, dan cara orang tua mendidik akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seorang khususnya mahasiswa untuk kehidupannya mendatang (Koranti, 2013).

Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik dan sebagai tumpuhan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat memengaruhi apa yang diminati oleh anak (Wibowo, 2011).

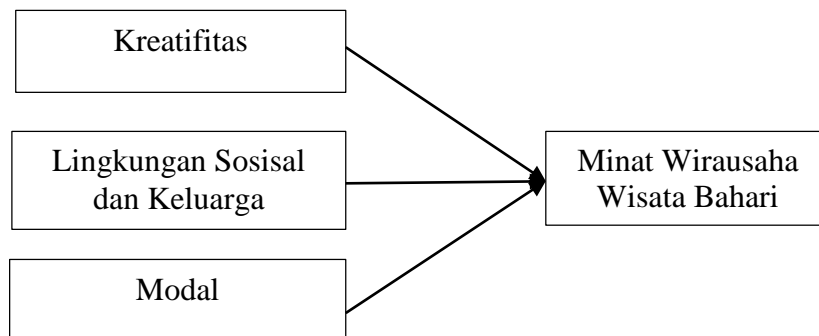
Seperti dalam penelitian Purwinarti (2006), bahwa salah satu faktor pendorong seseorang berwirausaha yaitu The parental refuge. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya dan lingkungan keluarga sangat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

### **Modal**

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah usaha, keberadaannya menjadi pondasi awal usaha yang akan dijalankan.

Alma (2010), mengungkapkan bahwa ketersediaan modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Keuangan modal yang cukup dan tempat yang strategis dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha.

### Rerangka Berpikir



**Gambar 2.1**  
Rerangka Penelitian

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah:

- H1** : Kreatifitas berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari
- H2** : Lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari
- H3** : Modal berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari

### METODA PENELITIAN

#### a. Posulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

Sampel penelitian diambil dari populasi dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria oleh peneliti dalam memilih sampel. Adapun kriterianya adalah:

1. Mahasiswa yang ingin mengisi kuesioner
2. Mahasiswa yang sedang/sudah mengambil matakuliah kewirausahaan

#### b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber individu ataupun perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Husein dan Umar, 2011). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

kuesioner. Kuesioner adalah metoda penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu singkat dapat menjangkau banyak responden. Metoda kuesioner juga merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, peneliti akan langsung menemui responden agar pengumpulan data dapat dipastikan dengan efisien. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen yaitu kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal, serta variabel dependen minat wirausaha wisata bahari.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dari beberapa penelitian terdahulu dan sudah dimodifikasi. Pada variabel kreatifitas mengadopsi dari penelitian Margaretha (2017). Variabel lingkungan sosial dan keluarga mengadopsi dari penelitian Muhamad (2015). Variabel modal mengadopsi penelitian Putra (2018). Variabel Minat wirausaha wisata bahari mengadopsi dari penelitian Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008).

Dalam mengukur variabel (kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, modal dan minat wirausaha wisata bahari) yang ada menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. Menurut Sugiyono (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengambilan sampel purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif, maka sampel terpilih 107 sampel Mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

### 2. Deskriptif Responden

#### a. Usia

Deskriptif usia dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan usia responden. Deskriptif usia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Data Deskriptif Usia Responden

Umur	Jumlah	Presentase
18	3	2,8
19	16	15
20	23	21,5
21	23	21,5
22	16	15
23	13	12,1
24	4	3,7
25	5	4,7
26	1	0,9
27	2	1,9

38	1	0,9
Total	107	100

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa usia responden 18 tahun berjumlah 3 orang (2,8%), usia responden 19 tahun berjumlah 16 orang (15%), usia responden 20 tahun berjumlah 23 orang (21,5%), usia responden 21 tahun berjumlah 23 orang (21,5%), usia responden 22 tahun berjumlah 16 orang (15%), usia responden 23 tahun berjumlah 13 orang (12,1%), usia responden 24 tahun berjumlah 4 orang (3,7%), usia responden 25 tahun berjumlah 5 orang (4,7%), usia responden 26 tahun berjumlah 1 orang (0,9%), usia responden 27 tahun berjumlah 2 orang (1,9%), usia responden 38 tahun berjumlah 1 orang (0,9%).

#### b. Jenis Kelamin

Deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan jenis kelamin responden. Dapat Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden penelitian ini terdiri atas laki-laki berjumlah 43 orang (40,2%) dan perempuan berjumlah 64 orang (59,8%).

**Tabel 4.2**  
Data Deskriptif Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	64	59,8
Laki-laki	43	40,2
Total	107	100,0

Sumber: Data primer, diolah (2020)

#### c. Keluarga Ada Yang Berbisnis

Deskriptif keluarga ada yang berbisnis dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keluarga ada yang berbisnis responden. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa keluarga ada yang berbisnis berjumlah 47 orang (43,9%) dan keluarga yang tidak berbisnis berjumlah 60 orang (56,1%).

**Tabel 4.3**  
Data Deskriptif Keluarga Ada Yang Berbisnis Responden

Keluarga ada yang berbisnis	Jumlah	Presentase
Tidak	60	56,1
Ya	47	43,9
Total	107	100,0

Sumber: Data primer, diolah (2020)

#### d. Aktif Dikegiatan Organisasi Mahasiswa

Deskriptif aktif dikegiatan organisasi mahasiswa dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktif dikegiatan organisasi responden. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa aktif dikegiatan organisasi berjumlah 73 orang (68,2%) dan tidak aktif dikegiatan organisasi berjumlah 34 orang (31,8%).

**Tabel 4.4**  
Data Deskriptif Aktif Dikegiatan Organisasi Responden

Aktif dikegiatan organisasi	Jumlah	Presentase
Tidak	34	31,8
Ya	73	68,2



Total	107	100.0
-------	-----	-------

Sumber: Data primer, diolah (2020)

#### e. Asal sekolah

Deskriptif asal sekolah dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan asal sekolah responden. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa asal sekolah SMA berjumlah 57 orang (53,8%), asal sekolah SMK berjumlah 21 orang (19,6%) dan asal sekolah MA berjumlah 29 orang (27,1%).

**Tabel 4.5**

Data Deskriptif Asal Sekolah Responden

Asal sekolah	Jumlah	Presentase
SMA	57	53,3
SMK	21	19,6
MA	29	27,1
Total	107	100,0

Sumber: Data primer, diolah (2020)

#### f. Lokasi kos

Deskriptif lokasi kos dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan lokasi kos responden. Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa lokasi kos daerah bisnis berjumlah 41 orang (38,3%) dan lokasi kos daerah perkampungan berjumlah 66 orang (61,7%).

**Tabel 4.6**

Data Deskriptif Lokasi Kos Responden

Lokasi	Frequency	Percent
Lokasi bisnis	41	38,3
Lokasi perkampungan	66	61,7
Total	107	100,0

Sumber: Data primer, diolah (2020)

### 3. Statistik Deskriptif

Deskriptif adalah total jawaban kuesioner yang berfungsi untuk memberikan gambaran nilai maksimal, minimal, rata-rata dan standar deviasi dari total jawaban variabel independen kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga dan modal, variabel dependen minat wirausaha wisata bahari.

**Tabel 4.7**

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Jumlah	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Deviasi Standar
Kreatifitas	107	52	75	64,08	5,394
Lingkungan sosial dan keluarga	107	29	60	46,70	6,927
Modal	107	10	25	19,04	2,705
Minat wirausaha wisata bahari	107	6	30	23,50	4,454

Sumber: Data Primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diuraikan bahwa kreatifitas memiliki nilai minimal 52 , nilai maksimal 75, nilai rata-rata 23, deviasi standar sebesar 5,394. lingkungan sosial dan keluarga memiliki nilai minimal 29, nilai maksimal 60, nilai rata-rata 31, deviasi standar sebesar 6,927. modal memiliki nilai minimal 10, nilai maksimal 25, nilai rata-rata 15, dan deviasi standar sebesar 2,705. Minat wirausaha wisata bahari memiliki nilai minimal 6, nilai maksimal 30, nilai rata-rata 24, dan standar deviasi 4,454. Deviasi standar variabel-variabel lebih kecil dari nilai rata-rata setiap variabel. Hal ini berarti berarti nilai rata-rata merupakan representasi yang baik yang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Mengukur validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka jawaban kuesioner valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel nilai degree of freedom (df)=107-2, sehingga nilai  $r$  tabel penelitian ini sebesar 0,1882.

- **Variabel Kreatifitas (X1)**

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,1882 butir 1 sampai butir 15, dengan nilai minimal  $r$  hitung adalah 0,400 dan nilai maksimal  $r$  hitung adalah 0,663. Dengan demikian 15 item pertanyaan yang dipakai pada variabel kreatifitas dinyatakan valid dan dapat digunakan.

- **Lingkungan sosial dan keluarga (X2)**

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,1882 butir 1 sampai butir 12, dengan nilai minimal  $r$  hitung adalah 0,429 dan nilai maksimal  $r$  hitung adalah 0,721. Dengan demikian 12 item pertanyaan yang dipakai pada variabel lingkungan sosial dan keluarga dinyatakan valid dan dapat digunakan.

- **Modal (X3)**

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,1882 butir 1 sampai butir 5, dengan nilai minimal  $r$  hitung adalah 0,329 dan nilai maksimal  $r$  hitung adalah 0,687. Dengan demikian 5 item pertanyaan yang dipakai pada variabel modal dinyatakan valid dan dapat digunakan.

- **Minat Wirausaha Wisata Bahari (Y)**

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,1882 butir 1 sampai butir

6, dengan nilai minimal r hitung adalah 0,670 dan nilai maksimal r hitung adalah 0,838. Dengan demikian 6 item pertanyaan yang dipakai pada variabel minat wirausaha wisata bahari dinyatakan valid dan dapat digunakan.

**b. Uji Reliabilitas**

Saat kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach alpha ( $\alpha$ ) pada SPSS versi 25. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,60 (Ghozali, 2018 :46).

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Minimal	Cronbach alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Kreatifitas	0,60	0,731	Reliabel
Lingkungan Sosial dan Keluarga	0,60	0,756	Reliabel
Modal	0,60	0,706	Reliabel
Minat Wirausaha Wisata Bahari	0,60	0,799	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.18 seluruh pernyataan yang ada pada instrumen penelitian layak digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel. Semua pernyataan telah memenuhi persyaratan reliabilitas yaitu nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ ).

**5. UJI ASUMSI KLASIK**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji suatu model regresi yang memiliki residual data berdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandarized	Alpha
N	107	0,05
Asymp. Sig (2-tailed)	0,552	

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,552.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji bahwa suatu model regresi terdapat atau tidak terdapat kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.10**  
Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
----------	-----------	-----	------------

Kreatifitas	0,640	1,562	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan sosial dan keluarga	0,615	1,625	Tidak terjadi multikolinearitas
Modal	0,809	1,236	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.10 menunjukkan variabel independen yaitu kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas pada variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas berfungsi untuk menguji variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Berikut adalah hasil uji heteroskedestisitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Heteroskedestisitas

Variabel	Signifikan	Alpha
Regression Residual	0,349	0.05

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai perceived orgabizational support signifikan lebih besar dari nilai alpha  $0,349 > 0,05$ . Jadi model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedestisitas.

## 6. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda, karena variabel independen dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dalam menjelaskan dependen. Berikut adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 25:

**Tabel. 4.12**  
Hasil uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Alpha	Keputusan
Kreatifitas	0,155	0,011	0,05	H1 didukung
Lingkungan sosial dan keluarga	0,124	0,009	0,05	H2 didukung
Modal	0,994	0,000	0,05	H3 didukung
Konstanta = -12,028				
Variabel dependen = Minat Wirausaha wisata bahari				
Adjust R Square = 0,648				
F statistik = 66,173				
Signifikansi = 0,000				

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.12 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kreatifitas, lingkungan sosial dan

keluarga, modal dan minat wirausaha wisata bahari sebagai berikut:

$$Y = -12,028 + 0,155(X1) + 0,124(X2) + 0,99(X3)$$

- Y = Minat wirausaha wisata bahari  
 $\alpha$  = Konstanta  
X2 = Lingkungan sosial dan keluarga  
X3 = Modal  
E = Standar error

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar -12,028 nilai tersebut mengidentifikasi tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, maka variabel minat wirausaha wisata bahari sebesar -12,028.

Koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0,155 yang artinya bahwa setiap peningkatan kreatifitas variabel X1 satu (1) akan meningkatkan minat wirausaha wisata bahari sebesar 1,55 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0,124 yang artinya bahwa setiap peningkatan lingkungan sosial variabel X2 satu (1) akan meningkatkan minat wirausaha wisata bahari sebesar 1,24 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar 0,99 yang artinya setiap peningkatan modal variabel X3 satu (1) akan meningkatkan minat wirausaha wisata bahari sebesar 9,9 dengan asumsi variabel lain konstan.

**a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan Tabel 4.16 nilai koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) diperoleh 0,648 nilai koefisien determinasi sebesar 64,8% artinya variabel minat wirausaha wisata bahari dipengaruhi oleh variabel kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal. Sedangkan sisanya 0,362 atau 36,2% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil pengujian uji simultan (uji F) diperoleh tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 atau 0,000 < 0,05. Jadi pada penelitian ini diketahui bahwa minimal satu variabel independen yang terdiri dari variabel kreatifitas, lingkungan sosial dan keluarga, dan modal berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi setiap variabel independen, dengan ketentuan:

1. Terdapat pengaruh signifikan apabila signifikansi < 0,05, berarti mendukung hipotesis penelitian.
2. Tidak ada pengaruh signifikan apabila signifikansi > 0,05, berarti tidak mendukung hipotesis penelitian.

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil pengujian uji parsial (uji t) maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

**1) Variabel Kreatifitas**

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil tingkat signifikansi 0,011 < 0,05. Jadi variabel kreatifitas berpengaruh terhadap variabel minat wirausaha wisata bahari.

**2) Variabel Lingkungan Sosial dan Keluarga**

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil tingkat signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Jadi variabel lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap variabel minat wirausaha wisata bahari.

### **3) Variabel Modal**

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi variabel modal berpengaruh terhadap variabel minat wirausaha wisata bahari.

## **7. PEMBAHASAN**

### **a. Hipotesis Pertama**

Penelitian yang dilakukan di Kota Yogyakarta diajukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh kreatifitas terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa H1 didukung, artinya variabel kreatifitas tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hal ini dapat menjelaskan bahwa kreatifitas merupakan salah satu kunci keberlangsungan usaha, dalam berwirausaha diperlukan ide-ide maupun cara baru untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk tetap dapat bersaing. Hal ini didukung oleh penelitian Yuriski (2009), dalam penelitiannya yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Universitas Andalas Padang dengan faktor lingkungan internal, faktor lingkungan eksternal serta persepsi dan minat berwirausaha sebagai variabelnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kreatifitas dan inovasi yang merupakan faktor lingkungan internal dengan presentase 68% sangat setuju kreatifitas dan inovasi adalah hal utama dalam berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal diketahui penggunaan teknologi memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Alma (2007) penelitian ini menunjukkan minat dan motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu keinginan bebas usaha sendiri, keinginan memperoleh uang, membuka usaha untuk kesenangan hobi, tantangan, kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

### **b. Hipotesis Kedua**

Penelitian yang dilakukan di Kota Yogyakarta diajukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa H2 didukung, artinya variabel lingkungan sosial dan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hal ini dapat dijelaskan bahwa lingkungan sosial dan keluarga merupakan faktor penting yang dapat mendukung minat berwirausaha. Lingkungan sosial yang kebanyakan terdiri dari wirausahawan akan mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dan Lingkungan keluarga yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausahawan akan mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian Koranti (2013), menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Gunadarma. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, antara lain faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Suryana (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktol internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, daan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal yaitu keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

### **c. Hipotesis Ketiga**

Penelitian yang dilakukan di Kota Yogyakarta diajukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa H2 didukung, yang artinya variabel modal berpengaruh terhadap minat wirausaha wisata bahari. Hal ini dapat dijelaskan bahwa modal merupakan faktor penting yang harus dimiliki seseorang untuk memulai usaha karena modal merupakan pondasi awal dalam memulai usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Ginting (2015), dalam penelitian studi kasus pada STIMIK Mikroskil Medan, menyimpulkan bahwa variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, dan akses kepada modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **SIMPLAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kreatifitas terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh modal terhadap minat wirausaha wisata bahari mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Tidak semua mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta sebagai responden dapat ditemui langsung oleh peneliti sehingga peneliti tidak dapat memastikan bahwa responden memahami pernyataan penelitian dan tidak dapat melakukan wawancara secara mendalam.
2. Tidak semua mahasiswa Nusa Tenggara Timur yang berkuliah di Yogyakarta bersedia sebagai responden dalam penelitian ini.
3. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan SPSS versi 25.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menjelaskan di dalam kuesioner tentang variable-variabel yang digunakan dalam kuesioner yang digunakan agar responden dapat memberikan jawaban yang diharapkan peneliti.
2. Peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan jumlah responden yang akan dijadikan subjek penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat uji yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti SMART PLS dan LISREL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Badry (April, 2013). *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gorontalo*". Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN , Vol 13, No. 01 Hal 78-90.
- Djou Gadi Alfosius Josef (21 April 2013). *Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende*. Fakultas Ekonomi Universitas Flores Vol. 3 No. 1 Hal 15.
- Fandeli, C dan Muchlison, (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Fatrika Fahmi, Hazmira Yozza, Izzati Rahmi HG (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM*. Jurnal Matematika UNAND Vol. 1 No. 2 Hal. 5-12. ISSN 2303.2910
- Fuadi, I.F. (2009). *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktikkerja industri siswa kelas XII teknikutomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM 9(1) Desember: 92-98.
- Ghozali, Imam. 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting,. M, Yuliawan,. E, (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STIMIK Mikroskil Medan*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 2. Nomor 1, April 2015.
- Hussein, Umar. 2011. *Metoda Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 11 Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Komsi, Koranti. (2013). *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Bandung: Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Teknik Sipil). Vol 5 Oktober 2013. ISS: 1858-2559.
- Mahanani, Hanum R. (2014). *Analisis Pengaruh Internal dan Faktor lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha*. (Studi pada Mahasiswa SMA Negeri 1 Semarang). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Mahesa, A & Rahardja, E. (2012). *Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro Journal of Management, 1, 1, 130-137.
- Mahmud, Machfoedz. (2004). *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Margaretha Sulistyarini. (2007). *Pengaruh Kretivitas, Kemandirian, dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. (Studi kasus pada SMK Putra Tama Bantul Yogyakarta). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Purnomo Tito Muhamad. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha*. (Studi pada Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK



Negeri 1 Seyegan). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra Momoralies Andre. (2018). *Pengaruh Toleransi Risiko, Kepercayaan Diri, Dan Ketersediaan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Orang Muda Katolik Gereja Santa Maria Assumpta Klaten*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sobur, Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono, (2008). *Metoda Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Suryana. (2006). “Kewirausahaan”. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2008). “Kewirausahaan”: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, M. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Jural Ekplanasi. Volume 6. Nomor 3. Edisi September 2011.

Yuriski, Handres. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*. (Studi: Mahasiswa Universitas Andalas Padang).

Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. (2008). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://ntt.bps.go.id/ste/resultTab>

[5 September 2019]

<http://www.google.com/amp/s/kupang.tribunnews.com/amp/2017/06/17/ntt-dan-potensi-laut-yang-melimpah-catatan-kritis-anggota-dpr-benny-harman>

[18 Agustus 2019]